

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan anak usia dini Merupakan suatu usaha yang ditujukan untuk mendidik anak-anak dari lahir hingga usia enam tahun. Usaha ini melibatkan pemberian stimulasi pendidikan yang mendukung pertumbuhan fisik dan mental anak, agar mereka siap untuk memasuki pendidikan yang lebih formal. Saat ini, perkembangan pendidikan untuk anak usia dini juga menunjukkan bahwa semakin banyak orang tua yang menyadari pentingnya memberikan pendidikan sejak dini. Hal ini didukung oleh layanan pendidikan yang berkualitas, untuk meningkatkan mutu pendidikan sehingga anak-anak terpacu untuk belajar.

Pendidikan anak usia dini adalah Usaha untuk mendampingi anak mulai dari lahir hingga usia enam tahun dilakukan melalui rangsangan yang tepat. Dalam hal pendidikan, orang tua biasanya mendaftarkan anak mereka di berbagai lembaga pendidikan resmi seperti PAUD, TK, dan RA. Oleh karena itu, program pendidikan untuk anak usia dini dirancang khusus untuk memberikan panduan yang menekankan perhatian pada anak-anak berusia empat sampai enam tahun. Tujuan pendidikan ini adalah untuk mendukung pertumbuhan fisik dan mental mereka sehingga siap memasuki jenjang pendidikan berikutnya, yang setara dengan Sekolah Dasar. Beberapa elemen penting yang perlu distimulasi dalam proses

pertumbuhan dan perkembangan tersebut mencakup pengembangan berbagai aspek yang ada.

Aspek yang berkembang terdiri dari nilai agama, moral, sosial, emosional, kognitif, bahasa, seni, dan motorik fisik. Keterampilan motorik halus anak sangat berpengaruh pada langkah-langkah berikutnya, termasuk keterampilan menulis. Para guru biasanya memanfaatkan media pembelajaran yang nyata untuk mengenalkan huruf. Menulis pada anak usia dini melibatkan koordinasi yang baik antara gerakan jari dan lengan, serta kemampuan menulis huruf yang benar dan baik.

Kemampuan menulis anak adalah cara untuk mengekspresikan ide atau gagasan mereka dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis sangat penting bagi pelajar karena itu dapat membantu mereka mengembangkan berbagai aspek, seperti kecerdasan, kreativitas, dan ingatan. Selain itu, kemampuan menulis yang baik dan efektif memungkinkan individu berkomunikasi dengan jelas dan efisien, menciptakan citra profesional yang positif, membangun merek pribadi yang kuat, serta mengasah keterampilan analitis dan kritis yang sangat penting.

Berdasarkan kondisi di lapangan pada TK *Golden Kids* masih ditemukan anak-anak yang belum terlihat ataupun kemampuan menulisnya rendah. Dari hasil observasi atau pengamatan peneliti di TK *Golden Kids* selama mengajar di kelas kelompok B dengan jumlah 24 orang anak, teridentifikasi kemampuan menulis hanya sedikit yang bisa mengenal huruf dan beberapa orang anak yang belum bisa mengenal huruf. Misalnya, anak belum bisa mengenal huruf dengan benar, dan anak belum bisa memegang pensilnya dengan sesuai ketentuannya, keterlambatan

perkembangan motorik halusnya, kurangnya stimulasi dari orang tua, minimnya perhatian orang tua dan tidak merespon penjelasan guru ke dalam kegiatan pembelajaran.

Meningkatkan keterampilan menulis pada anak-anak dalam kelompok itu membutuhkan aktivitas pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Salah satu cara pembelajaran yang dimaksud ialah penggunaan kotak kartu kata. Penggunaan media kotak kartu kata di kelas masih jarang dilakukan dengan efektif, meskipun sudah dijadwalkan atau dilakukan secara berkala. Misalnya, saat melakukan permainan kartu huruf, anak-anak dapat dengan mudah mengenal huruf-huruf, yang pada gilirannya mendukung perkembangan kemampuan membaca mereka.

Media kotak kartu kata adalah alat pembelajaran yang berisi kata-kata untuk mendorong siswa mengucapkan kosakata. Alat ini dapat membantu siswa dalam mempelajari kosakata baru, mengenal huruf, dan memahami konsep dasar. Dengan menggunakan media kotak kartu kata, kemampuan menulis anak bisa meningkat.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Pada Anak Melalui Media Kotak Kartu Kata Pada Kelompok B di TK *Golden Kids* Palembang”**.

## **1.2 Masalah Penelitian**

Hasil deskripsi latar belakang dan memeriksa masalah yang ditimbulkan oleh hasil pengamatan, yaitu :

1. Anak belum mampu mengenal simbol
2. Anak belum mampu merangkai kata

3. Anak belum mampu memahami kata

### **1.2.1 Pembatasan Lingkup Masalah**

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut, berdasarkan permasalahan di atas:

1. Cara guru meningkatkan kemampuan menulis huruf pada anak melalui media kotak kartu kata pada kelompok B di TK Golden Kids Palembang.
2. Langkah-langkah mempergunakan media kotak kartu kata bagi kelompok B di TK Golden Kids Palembang.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini, dilihat dari konteks permasalahannya “Adakah peningkatan kemampuan menulis huruf pada anak melalui media kotak kartu kata pada kelompok B TK Golden Kids Palembang?”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini tujuan mengetahui adakah peningkatan kemampuan menulis huruf memakai media kotak kartu kata bagi anak kelompok B di TK Golden Kids Palembang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan bidang keilmuan Pendidikan Anak Usia Dini, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan perkembangan kemampuan menulis huruf. Khususnya didalam penerapan media kotak kartu kata saat pembelajaran berlangsung.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi:

1) Anak

Anak dapat pengalaman langsung mengenali media kotak kartu kata didalam meningkatkan kemmapuan menulis huruf anak.

2) Guru

Tambahkan sedikit pengetahuan dan pertemuan baru ke dalam pengalaman pendidikan dan tingkatkan instruktur dalam meningkat kemampuan menulis huruf anak didalam media kotak kartu kata.

3) Sekolah

Sebagai pertimbangan atau kontribusi terhadap pemilihan dan pengoperasian fasilitas internal media kotak kartu kata.

4) Peneliti selanjutnya

Sebagai bahan masukan serta dapat dijadikan referensi bila melaksanakan penelitian memakai topic yang sama, tetapi media ini berbeda.

